

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Panti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon

Elsi, Jilly Viovent Maranatha Boyoh, Aprillya Monica Dewi Kansil, Tarisa Rahayu, Fauzan Sugeha, Musma Rukmana

Program Studi Biologi/Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumian, Universitas Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

Penulis korespondensi : Elsi
E-mail : elsieci02@gmail.com

Diterima: 03 Januari 2024 | Direvisi: 31 Januari 2024 | Disetujui: 02 Februari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Demensia merupakan gangguan kognitif dan memori yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Lansia yang memiliki gejala kepikunan (*Demensia alzheimer*) dapat mengalami halusinasi, depresi, cemas, mudah marah, suka memberontak, dan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi tersebut dialami para lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan *Gardening therapy* dengan bunga krisan sebagai bentuk terapi okupasi pada lansia dengan masalah *Demensia alzheimer*. Metode yang digunakan dalam program ini, yakni sosialisasi dan pelatihan menggunakan metode ceramah dan praktik deteksi dini *demensia* secara sederhana dengan menggunakan tes *mini cog* dan *drawing clock*, dan pelaksanaan *gardening therapy* dengan bunga krisan. Pengabdian ini berlangsung selama tiga bulan dan diikuti oleh 6 orang lansia dengan gejala *demensia alzheimer*. Hasilnya terapi okupasi melalui terapi berkebun bunga krisan dapat meningkatkan nilai SPMSQ yang menunjukkan peningkatan fungsi kognitif sehingga dapat mencegah terjadinya kepikunan (*Demensia alzheimer*) pada lansia. Pada kegiatan pengabdian ini satu orang pangasuh panti dan enam lansia dapat terlatih dalam pencegahan kepikunan atau *demensia alzheimer* melalui *gardening therapy*.

Kata kunci: berkebun; demensia; krisan; lansia; terapi.

Abstract

Dementia is a cognitive and memory disorder that can affect daily activities. Elderly individuals with symptoms of dementia experience hallucinations, depression, anxiety, irritability, rebelliousness, and difficulties in daily activities. This community service program aims to carry out *Gardening therapy* with chrysanthemum flowers as a form of occupational therapy in the elderly with Alzheimer's Dementia problems. This service lasted for three months and was attended by 6 elderly people with symptoms of Alzheimer's dementia. Chrysanthemum flowers are chosen because they are easy to cultivate, and Tomohon is known as the largest chrysanthemum center in Indonesia after Java. The methods used in this program include socialization and training using lecture methods, early dementia detection practices through mini-cog tests and drawing clocks, and the implementation of *gardening therapy*. The results show that occupational therapy through *gardening* with chrysanthemum flowers can improve SPMSQ scores, indicating an improvement in cognitive function, thus preventing dementia (Alzheimer's dementia) in the elderly. In this community service activity, one caregiver and six elderly individuals were trained in preventing dementia or Alzheimer's through *gardening therapy*.

Keywords: chrysanthemum; dementia; elderly; gardening; therapy.

PENDAHULUAN

Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon adalah bagian dari Yayasan Keluarga Kasih Agape (YKKA) Kota Tomohon. Panti ini berlokasi di Jl. Yamaru, Kelurahan Matani Satu, Lingkungan V, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Saat ini tercatat ada 12 lansia yang terdaftar di panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon dengan rentang umur 50-80 tahun. Saat Tim PKM-PM berkomunikasi dengan Ibu pengasuh di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon, Ibu Pengasuh menuturkan bahwa seiring dengan bertambahnya umur lansia, berbagai perilaku yang muncul pada lansia di Panti tersebut adalah mudah tersinggung, emosional, berhalusinasi, ketidakmampuan berbicara atau memahami bahasa, hilang ingatan, dan merasa tidak nyaman dalam panti sehingga terus mencari jalan keluar untuk kabur dari panti.

Kondisi para lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon tersebut merupakan penyakit yang umumnya dialami seseorang saat memasuki usia lansia yaitu gejala kepikunan atau kesulitan dalam hal mengingat atau dikenal dengan penyakit *demensia*. Gangguan kognitif dan memori yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari disebut dengan *demensia* (Priastana & Nurmaliyah, 2020). Penderita *demensia* menunjukkan peralihan pada tingkah laku harian (*Behavioral symptom*) yang sifatnya dapat mengganggu ataupun sebaliknya (Prabasari, 2020). *Demensia* terbagi atas berbagai tipe antara lain *demensia alzheimer*, *demensia vaskular*, *demensia lewy body*, *demensia penyakit parkinson*, *demensia frontotemporal*, serta tipe campuran (Widyastuti et al., 2019). Dari beberapa sub tipe *demensia*, *demensia alzheimer* paling banyak diderita oleh seseorang, yaitu sekitar 50-60% dan umumnya menyerang para lansia dengan usia > 65 (Anggraini & Ernawati, 2021; Muliatie et al., 2021). Persentase penyakit *demensia alzheimer* setiap tahunnya terus bertambah, yakni 0,5% pada umur 69 tahun, 1% pada umur 70-74 tahun, 2% pada umur 80-84 tahun, dan 8% pada umur > 85 tahun (Widyastuti et al., 2019). *Demensia alzheimer* menyebabkan penurunan fungsi otak sehingga mempengaruhi emosi, kemampuan mengingat, pengambilan keputusan, dan fungsi otak lainnya. Pada umumnya lansia yang memiliki gejala *demensia alzheimer* dapat mengalami halusinasi, depresi, cemas, mudah marah, suka memberontak, kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dan ingin kabur dari tempat tinggal (Nisa & Lisiswanti, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, para lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon mengalami gejala *demensia alzheimer*. Hal tersebut dikarenakan aktivitas para lansia di panti tersebut setiap harinya hanya makan, duduk, tidur dan beribadah, sehingga membuat lansia tetap memiliki banyak waktu luang tanpa adanya kegiatan. Hal tersebut mengakibatkan adanya pertengkaran diantara para lansia hanya karena masalah dalam hal percakapan, contohnya dalam hal lansia lupa meletakkan barang sehingga menuduh rekannya yang mengambil. Kondisi para lansia yang mengidap *demensia alzheimer* semakin lama dapat mengakibatkan hambatan kognitif yang parah sebab para lansia tersebut memilih menghabiskan waktu luangnya dengan tidur daripada beraktivitas (Abdillah, 2019). Adanya penurunan pada sistem psikologis lansia mengakibatkan daya ingat yang menurun, kewaspadaan yang meningkat serta perubahan pola tidur (Rospia et al., 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon yang dapat meningkatkan kualitas hidup para lansia.

Berdasarkan penelitian, terapi okupasi bisa menghambat progresifitas *demensia*, dengan peningkatan gairah serta mutu kehidupan dari lansia (Widyastuti et al., 2019). Terapi okupasi terbagi atas *occupational performance* yaitu, *activity of daily living* (perawatan diri), *productivity* (kerja) dan *leisure* (pemanfaatan waktu luang) (Suardana, 2016). Bentuk terapi okupasi yang dapat diberikan pada lansia dengan penyakit *demensia alzheimer* yakni dengan melaksanakan *gardening therapy* (Oktadinanta et al., 2023). *Gardening therapy* dapat meningkatkan fungsi kognitif dari lansia. Seseorang yang sering berkegiatan fisik condong mempunyai ingatan yang lebih baik dibandingkan dengan yang sedikit melakukan aktivitas, seperti aktivitas berkebun (Effendi et al., 2014). Berkebun memiliki potensi yang sangat besar bagi kesembuhan, pemulihan, dan meningkatkan kesehatan mental. Terapi berkebun atau terapi hortikultur meliputi berbagai aktivitas seperti penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Panti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon

(Baharudin et al., 2021). *Gardening therapy* dapat meminimalkan para lansia untuk tidak berhalusinasi, membangkitkan semangat hidup, dapat mengelola stres dengan baik dan meningkatkan daya ingat karena para lansia diajak untuk produktif selama berkebun.

Kegiatan yang dilakukan oleh para lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon selama *gardening therapy* adalah budidaya bunga krisan (*Chrysanthemum*). *Gardening therapy* dengan bunga krisan (*Chrysanthemum*) dipilih karena selain budidayanya cukup mudah, Kota Tomohon dikenal sebagai sentra krisan (*Chrysanthemum*) terbesar di Indonesia setelah pulau Jawa (Ikanubun, 2020). Hal tersebut salah satunya dibuktikan dengan adanya festival tahunan, *Tomohon International Festival Flower* (TIFF) yang diselenggarakan sejak tahun 2008 dengan dihadiri beberapa negara Asia hingga Eropa yang mengangkat bunga krisan untuk promosi pariwisata Kota Tomohon (Longdong et al., 2022). Selain itu, Kementerian Pertanian kota Manado sangat mengharapkan agar bunga krisan (*Chrysanthemum*) dapat diekspor langsung ke Jepang. Oleh karena itu, diharapkan untuk para petani krisan di Kota Tomohon dapat terus konsisten dalam membudidayakan salah satu komoditi primadona tersebut (Ikanubun, 2020).

Panti Lanjut Usia Lydia yang terletak di Kota Tomohon ini merupakan tempat yang tepat untuk berkebun bunga krisan (*Chrysanthemum*) dikarenakan Kota Tomohon memiliki tempat yang sesuai untuk budidaya tanaman hias bunga krisan (*Chrysanthemum*). Selain itu, kota Tomohon dikenal juga dengan julukan "Kota Bunga" sehingga budidaya tanaman hias di Tomohon begitu terkenal. Kondisi tanah yang subur, suhu yang optimal, dan kelembapan yang baik menjadikan Kota Tomohon sebagai sumber penghasil tanaman hias bunga krisan (Rindengan et al., 2021). Bunga krisan (*Chrysanthemum*) mempunyai ketertarikan sendiri, selain sebagai tanaman hias juga sebagai tanaman untuk mengusir nyamuk serta menyerap polutan (Marsela, 2013). Untuk menjawab masalah dari mitra dan sebagai pengembangan bunga krisan (*Chrysanthemum*) komoditi primadona Kota Tomohon tersebut, maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan pengabdian yakni untuk mencegah kepikunan (*demensia alzheimer*) pada lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon melalui kegiatan *gardening therapy* dengan bunga krisan.

METODE

Pengabdian ini berlangsung selama tiga bulan di Panti lanjut Usia Lydia Kota Tomohon. Panti ini berlokasi di Jl. Yamaru, Kelurahan Matani Satu, Lingkungan V, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Panti ini dikepalai oleh Pdt. Paula L. E. Repi dengan dibantu oleh Sekretaris Pdt. Rolly Parengkuan, Bendahara Pdt. Meisye Kontu, Pembantu umum Pdt. Herry Menah, dan satu orang pengasuh yakni Pdt. Stevens Hutagalung. Saat ini sudah tercatat ada 10 lansia yang terdaftar di panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon dengan rentang umur 50-80 tahun. Pengabdian dengan kegiatan *gardening therapy* bunga krisan (*Chrysanthemum*) ini berlangsung selama tiga bulan di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon yang diikuti oleh 6 orang lansia dengan gejala *demensia alzheimer*. Adapun pelaksana pengabdian (tim pengabdian) dalam kegiatan adalah 5 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing dari Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumihan, Universitas Negeri Manado yang merupakan Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian Masyarakat Asosisasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) Tahun 2023.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yakni tahap pra pelaksanaan, tahap pelaksanaan, dan monitoring pasca pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan meliputi aktivitas pengurusan izin kegiatan Pengabdian Masyarakat pada pihak Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon dan penyusunan materi tes (*Pre dan Post test*) dengan *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ). Tahap Pelaksanaan meliputi pelaksanaan pre test menggunakan *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ), sosialisasi serta pelatihan dilaksanakan pada lansia dan pengurus Panti Lanjut usia Lydia Kota Tomohon menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Materi pelatihan terdiri dari gejala umum pada *demensia alzheimer*, deteksi dini demensia menggunakan cara sederhana yaitu tes *mini cog* dan *drawing clock*, *gardening therapy* dengan bunga krisan (*Chrysanthemum*). Serta

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Panti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon

pelaksanaan *gardening therapy* dengan bunga krisan dilakukan dengan para lansia yang didampingi oleh tim dan pengasuh panti. Langkah pertama, melakukan penanaman bibit bunga krisan didalam polybag atau pot khusus yang telah di isi dengan media tanam, selanjutnya dilakukan penyiraman dan perawatan yang dilakukan setiap hari. Sebelum berkebun para lansia diajak terlebih dahulu untuk menyanyi dan berdoa sehingga timbul perasaan gembira dan semangat dalam melakukan kegiatan *gardening*. Tahap yang terakhir ialah monitoring dan pasca pelaksanaan meliputi pelaksanaan *post test* kepada para lansia yang telah mengikuti *gardening therapy* dengan bunga krisan (*Chrysanthemum*). *Post test* bermaksud untuk melihat adanya peningkatan skor SPMSQ sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan *gardening therapy*. Selanjutnya keberlanjutan program *Gardening therapy* dengan bunga krisan ini sangat fleksibel, menggunakan sarana dan prasarana yang mudah didapatkan dan pengembangan sektor budidaya bunga krisan dapat membuka peluang usaha bisnis karena bunga krisan sangat laku baik di pasar lokal maupun ekspor. Adapun pihak yang melanjutkan program ini berasal dari pengurus panti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh Tim PKM-PM di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pengasuh dan lansia dalam mendeteksi sedari awal penyakit demensia dan melaksanakan *gardening therapy* dengan bunga krisan.

Materi sosialisasi dan pelatihan meliputi: pengenalan dan cara mendeteksi sejak dini penyakit demensia dan terapi okupasi melalui *gardening therapy* bunga krisan. Selain itu juga dilaksanakan praktik mengenai deteksi dini demensia dan pelaksanaan *gardening therapy* dengan bunga krisan. Pelatihan ini diikuti oleh pengasuh panti dan lansia yang masih memiliki pendengaran dan penglihatan yang cukup baik. Pelatihan dilakukan dalam beberapa metode, diantaranya ceramah, sesi tanya jawab, dan demonstrasi oleh pengasuh di panti serta dilakukan praktik langsung kepada lansia.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

Dilakukan observasi untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengasuh dan lansia yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Perawatan lansia dengan penyakit demensia butuh pengetahuan serta keterampilan yang baik untuk dapat melaksanakan perawatan secara efektif. Kualitas perawatan dan kesejahteraan lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon mengalami peningkatan melalui pemberian materi dan pelatihan bagi pengasuh panti.

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Panti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon

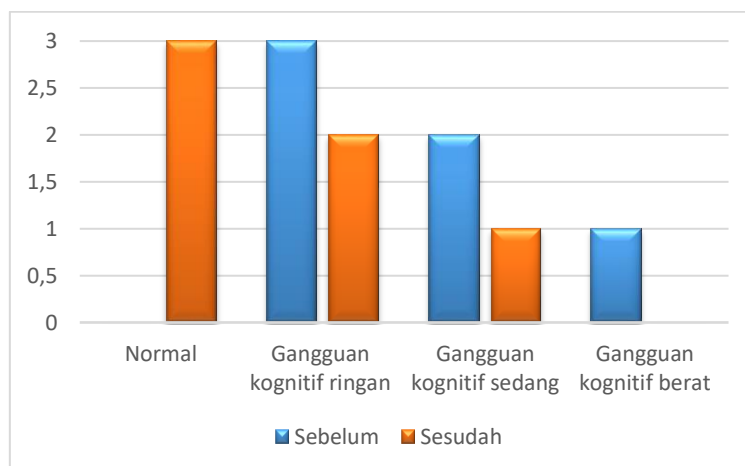
2. Meningkatkan kemampuan kognitif lansia

Terapi okupasi dapat meningkatkan mood dan kualitas hidup lansia (Widyastuti, Andriany, Ulliya, dan Rachma, 2019). Salah satu bentuk terapi okupasi lansia yang mengalami penyakit *demensia alzheimer* adalah *gardening therapy*.



Gambar 2. *Gardening therapy* dengan bunga krisan bersama dengan Lansia

Gardening therapy berfungsi untuk menaikkan fungsi kognitif pada lansia, dikarenakan seorang lansia yang banyak melakukan aktivitas fisik umumnya memiliki ingatan yang lebih bagus dibandingkan lansia yang sedikit melakukan aktivitas, seperti dengan melaksanakan aktivitas berkebun (Effendi et al., 2014).



Gambar 3. Diagram hasil terapi okupasi dengan *gardening therapy* bunga krisan terhadap fungsi kognitif berdasarkan nilai SPSMQ

Diagram tersebut menunjukkan bahwa terapi okupasi dengan *gardening therapy* bunga krisan dapat meningkatkan fungsi kognitif pada lansia. Hal ini terlihat pada diagram tersebut bahwa nilai SPSMQ mengalami penurunan dari sebelum dan sesudah dilaksanakan *gardening therapy* dengan bunga krisan. *Gardening therapy* bertujuan untuk merangsang fungsi kognitif pada lansia sehingga

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Pantti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon

lansia bisa mengalami peningkatan fungsi kognitif yang dapat mencegah terjadinya kepikunan (*Demensia alzheimer*) (Effendi et al., 2014).



Gambar 4. *Gardening therapy* membangkitkan semangat hidup lansia

Berkebun memiliki potensi yang sangat besar bagi kesembuhan, pemulihan, dan meningkatkan kesehatan mental, terapi berkebun atau terapi hortikultur terdiri dari berbagai aktivitas seperti penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan (Baharudin et al., 2021). *Gardening therapy* dapat meminimalkan para lansia untuk tidak berhalusinasi, membangkitkan semangat hidup, dapat mengelola stres dengan baik dan meningkatkan daya ingat karena para lansia diajak untuk produktif selama berkebun.

Kegiatan *gardening therapy* dilakukan dari penanaman hingga pemeliharaan. Dalam pelaksanaannya para lansia di Panti Lanjut Usia Lidya Kota Tomohon dilibatkan secara langsung. Sebelum melaksanakan kegiatan para lansia diajak untuk bernyanyi bersama dan berdoa terlebih dahulu, untuk meningkatkan rasa bahagia dan semangat untuk melaksanakan *gardening therapy*. Untuk para lansia yang tidak mampu untuk berjongkok hanya bisa duduk di kursi roda tetap mengikuti kegiatan *gardening therapy* dengan di bantu dan dituntun langsung oleh tim PKM. Hasil dari *gardening therapy* yaitu bunga krisan tumbuh dengan baik dan tidak ada yang mati karena para lansia merawat dengan baik yaitu melakukan penyiraman sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh tim PKM. Selain itu, kondisi lingkungan dan cuaca yang baik mendukung pertumbuhan dari bunga krisan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penerapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM PM melalui kegiatan *gardening therapy* dengan bunga krisan (*Chrysanthemum*) guna mencegah kepikunan (*demensia alzheimer*) para lansia di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon dapat disimpulkan bahwa terapi okupasi melalui *gardening therapy* bunga krisan dapat meningkatkan nilai SPMSQ yang menunjukkan peningkatan fungsi kognitif sehingga dapat mencegah terjadinya kepikunan (*demensia alzheimer*) pada lansia. Satu orang pangasuh panti dan enam lansia terlatih dalam pencegahan kepikunan atau *demensia alzheimer* melalui terapi okupasi. Diperlukan tindak lanjut untuk memonitoring hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, yaitu dengan menjadikan kegiatan *gardening therapy* sebagai salah satu aktivitas rutin yang dilakukan di Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami haturkan kepada pihak Panti Lanjut Usia Lydia Kota Tomohon yang telah memberikan izin untuk melakukan sosialisasi dan pengabdian serta membantu mensukseskan kegiatan ini.

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Panti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencegahan Demensia pada Lansia. *NURSING UPDATE : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.36089/nu.v1i1.109>
- Anggraini, D., & Ernawati. (2021). Kegiatan Kampanye Demensia & Pencegahannya di Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera Teratai Cengkareng Timur. *Abdimas Mutiara*, 2, 40–45. [file:///C:/Users/hp/Downloads/1803-Article Text-5490-1-10-20210318 \(1\).pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/1803-Article%20Text-5490-1-10-20210318%20(1).pdf)
- Baharudin, D. F., Ali, K., Jalil, M. A., & Rofiq, A. A. (2021). Berkebun sebagai Terapi Kesehatan Mental Sewaktu Pandemi Covid-19. *'Abqari Journal*, 25(1), 97–114. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol24no2.376>
- Effendi, darma adi, Mardijana, A., & Dewi, R. (2014). Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Kejadian Demensia pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember (Relationship Between Physical Activity and Dementia Incidence in Elderly of UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(2), 332–336.
- Ikanubun, Y. (2020). *Bunga Krisan Tomohon Bakal Diekspor ke Jepang*. <https://www.liputan6.com/regional/read/4383654/bunga-krisan-tomohon-bakal-diekspor-ke-jepang>
- Longdong, M. K., Tumbel, T. M., & Punoindoong, A. Y. (2022). *Efektivitas Event TIFF dalam Pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon*. 3(1), 80–85.
- Marsela, T. (2013). *sistem kendali intensitas cahaya rumah kaca cerdas untuk budidaya bunga krisan*. Universitas Hasanuddin.
- Muliatie, Y. E., Jannah, N., & Suprapti, S. (2021). Pencegahan Demensia/Alzheimer di Desa Prigen, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 379–387. <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v4i0.1308>
- Nisa, K. M., & Lisiswanti, R. (2016). Faktor Risiko Demensia. *Majority*, 5(4), 86–87. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/890>
- Oktadinanta, R. D., Hasanah, U., Inayati, A., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., & Berkebun, T. O. (2023). Penerapan Terapi Okupasi Berkebun Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Halusinasi. *Jurnal Cendekian Muda*, 3(4), 553–560. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/504>
- Prabasari, N. A. (2020). Pelatihan Perawatan Demensia terhadap Beban Caregiver Lansia Demensia : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5(1), 7–17. <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/jkp/article/view/395/269>
- Priastana, I. K. A., & Nurmalisyah, F. F. (2020). Faktor Risiko Kejadian Demensia Berdasarkan Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(2), 279–282. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i2.745>
- Rindengan, K. v. ., Mokalu, B., & Tumiwa, J. (2021). Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Bunga pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah ...*, 1(1), 1–14. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36122>
- Rospia, E. D., Cahyaningtyas, D. K., Lestari, C. I., Amilia, R., Pamungkas, C. E., & Mardiyah WD, S. (2022). Pemberdayaan Lansia melalui Senam Lansia sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Fisik dalam Mendukung Lansia Tangguh. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3047. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11702>
- Suardana, I. W. (2016). Therapy okupasi dan kognitif lansia. *Jurnal Gema Keperawatan Keperawatan*, 9(1), 37–43. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/2498>
- Widyastuti, R. H., Andriany, M., Ulliya, S., & Rachma, N. (2019). Gardening Therapy: Alternatif Tindakan dalam Mencegah Progresivitas Demensia pada Lansia di Panti Wreda. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 293. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4053>

Lansia bebas kepikunan melalui *gardening therapy* bunga krisan di Panti Lanjut Usia Lydia kota Tomohon